

# **PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**Dan**  
**Laporan Auditor Independen/**  
*Financial Statements*  
*For The Years Ended*  
*December 31, 2023 and 2022*  
*And*  
*Independent Auditor's Report*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**DAFTAR ISI**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31 2023 AND 2022**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-</b> <b>Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022</b>		<b><i>Financial Statements</i></b> <b><i>For The Years Ended</i></b> <b><i>December 31, 2023 and 2022</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 87	<i>Notes to Financial Statements</i>
*****		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya – 60184  
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-  
sesuai paspor Ku, Tokyo 152-0003, Jepang  
No. Telepon : 031-7490598  
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Hadi Sutjipto, SE  
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya – 60184  
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22  
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur  
Pumpungan, Sukolilo  
Surabaya - 60118  
No. Telepon : 031-7490598 psw 317  
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Tetsuro Okano  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya – 60184  
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101, Meguro-  
stated in passport Ku, Tokyo 152-0003, Japan  
Phone Number : 031-7490598  
Position : **President Director**
2. Name : Hadi Sutjipto, SE  
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A  
Tambak Sarioso, Asemrowo  
Surabaya – 60184  
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22  
stated in ID RT/RW 005/007, Menur  
Pumpungan, Sukolilo  
Surabaya - 60118  
Phone Number : 031-7490598 ext 317  
Position : **Finance Director**

*State that :*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 28 Maret 2024 / Surabaya, March 28, 2024

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Tetsuro Okano

Hadi Sutjipto, SE



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00020/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 00020/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk***

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20 dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 94,33% pada tanggal 31 Desember 2023. Aset dalam penyelesaian mewakili 51% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

#### Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Valuation of Construction in Progress

*As disclosed in Notes 20 and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 94.33% percentage of completion as of December 31, 2023. This construction in progress represents 51% of the total assets.*

*We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement involved in determining estimated recoverable amount.*

#### How the matter was addressed in our audit

*In particular, our audit procedures included:*

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman kami yang peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.*

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### **Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*  
28 Maret 2024/*March 28, 2024*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	6.786.815.364	56.074.605.534	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	435.275.076.480	351.964.706.083	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	25.563.017.296	32.171.862.567	Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 30	99.625.193.000	99.034.883.427	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	120.115.451	295.024.946	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 30	3.520.272.000	-	Due from related parties
Persediaan	2j, 8	194.502.511.715	255.878.407.170	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 31a	14.419.571.830	3.349.317.234	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	610.546.746	228.290.284	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	34.607.476.517	31.501.902.786	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		815.030.596.399	830.499.000.031	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2t, 31b	-	3.344.152.054	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 31d	13.663.448.219	15.937.880.281	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2m, 2o, 11	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2n, 2o, 2v, 12	1.397.641.095.848	1.254.871.539.583	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.413.098.551.204	1.275.947.579.055	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		2.228.129.147.603	2.106.446.579.086	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2d, 13	405.136.432.192	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 14	173.100.349.997	432.835.066.973	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d, 15	16.260.151.746	10.483.602.125	Other payables – third parties
Utang pajak	2t, 31c	27.215.455.175	46.477.590.952	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 16	41.468.570.280	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2d, 2r, 17	89.395.559.507	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Bank	2d, 18	41.666.666.667	19.444.444.445	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		794.243.185.564	953.526.289.429	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion:
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	-	896.274.026	Lease liabilities
Bank	2d, 18	110.555.555.556	42.777.777.778	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	49.428.006.451	49.403.356.875	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		159.983.562.007	93.077.408.679	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		954.226.747.571	1.046.603.698.108	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2y, 20, 21	147.632.357.422	147.499.080.017	Additional paid-in capital
Saham treasuri – 741.377.300 saham pada tahun 2023 dan 742.677.300 saham pada tahun 2022	2q, 2y, 20	(74.137.730.000)	(74.267.730.000)	Treasury stock – 741,377,300 shares in 2023 and 742,677,300 shares in 2022
Saldo laba		289.809.100.566	76.820.984.096	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2u, 2y, 22	(13.651.327.956)	(14.459.453.135)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.273.902.400.032	1.059.842.880.978	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		2.228.129.147.603	2.106.446.579.086	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e, 2r, 23, 30	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2r, 24	(2.062.255.515.845)	(2.105.990.242.478)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		462.728.629.646	488.514.408.960	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2r, 25	17.837.685.640	35.628.349.045	Other income
Beban penjualan	2r, 26	(61.786.420.235)	(51.625.328.783)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 27	(85.232.043.065)	(74.281.201.966)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 28	(55.442.245.552)	(38.789.190.913)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r, 29	(182.862.045)	(7.272.507.855)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		277.922.744.389	352.174.528.488	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	2t, 31d			<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
Kini		(62.888.128.600)	(41.435.228.340)	Current
Tangguhan		(2.046.499.319)	(37.065.386.273)	Deferred
Jumlah beban pajak		(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	Total tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		212.988.116.470	273.673.913.875	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN</b>				<b>ITEM NOT TO BE</b>
<b>DIREKLASIFIKASI KE</b>				<b>RECLASSIFIED TO PROFIT</b>
<b>LABA RUGI:</b>				<b>OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 22	1.036.057.922	(3.595.683.618)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	2t	(227.932.743)	791.050.396	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak</b>		<b>808.125.179</b>	<b>(2.804.633.222)</b>	<b>Total other comprehensive income for the year – net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>213.796.241.649</b>	<b>270.869.280.653</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.500.755.851	8.496.622.700	Weighted average number of outstanding shares
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2w, 32	<b>25,1</b>	<b>32,2</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 5 -

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022		924.250.000.000	147.022.793.057	(196.852.929.779)	(11.654.819.913)	862.765.043.365	(74.667.730.000)	788.097.313.365	Balance as of January 1, 2022
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	476.286.960	-	-	476.286.960	400.000.000	876.286.960	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	273.673.913.875	(2.804.633.222)	270.869.280.653	-	270.869.280.653	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	Balance as of December 31, 2022
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	133.277.405	-	-	133.277.405	130.000.000	263.277.405	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	22	-	-	212.988.116.470	808.125.179	213.796.241.649	-	213.796.241.649	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan /Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		2.491.140.173.311	2.486.324.568.576	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.246.016.798.951)	(2.183.040.450.244)	Suppliers
Karyawan		(89.522.556.218)	(91.795.305.742)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		155.600.818.142	211.488.812.590	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	25	11.617.648.469	2.067.836.157	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	28	(53.377.818.299)	(37.867.505.803)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	31	2.432.597.001	39.924.908.382	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	31	(97.030.506.650)	(2.593.909.036)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.242.738.663	213.020.142.290	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek – deposito	5	(92.605.408.652)	(325.851.371.242)	Placement short-term Investment – time deposit
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(52.426.711.324)	(12.742.996.750)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	134.000.000	30.943.184.305	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(87.465.407.816)	(56.631.474.951)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(232.363.527.792)	(364.282.658.638)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	13, 18	73.565.439.753	178.458.209.751	Addition of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang		125.000.000.000	50.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(35.000.000.000)	(26.666.666.667)	Payment of long-term bank loan
Penjualan saham treasuri	21	263.277.405	876.286.960	Sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		163.828.717.158	202.667.830.044	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		(49.292.071.971)	51.405.313.696	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		56.074.605.534	4.134.530.883	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		4.281.801	534.760.955	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		6.786.815.364	56.074.605.534	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and General Information**

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.*

*On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02.Year 2023, dated February 3, 2023.*

*According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 20).

**c. Transaksi Penggabungan Usaha**

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

**b. Public Offering of the Entity's Shares**

*On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.*

*On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.*

*The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 20).*

**c. Merger Transaction**

*In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).*

*Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

*The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.*

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

*Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.*

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

*On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.*

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

*Futhermore, on October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 dated October 5, 2018.*

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

*As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.*

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

*The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Jo Denie
Komisaris	-
Komisaris Independen	Hendar Wirawan
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto
Direktur Independen	Yurnalis Ilyas
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hendar Wirawan
Anggota	Sugiyanto Mujiyanto

Jumlah karyawan Entitas adalah 457 dan 487 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		<u>Board of Commissioners</u>
Jo Denie		President Commissioner
Yan Chee Kiong		Commissioner
Hendar Wirawan		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Tetsuro Okano		President Director
Gwie Gunadi Gunawan		Vice President Director
Gwie Gunato Gunawan		Directors
Hadi Sutjipto		
Yurnalis Ilyas		
Saiful Fuad		Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
Hendar Wirawan		Chairman
Sugiyanto		Members
Mujiyanto		

The Entity has 457 and 487 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The statements of cash flows were presented using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:*

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 21).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.
- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), “Business Combination of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in “Additional Paid-in Capital” account (see Note 21).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana tingkat aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial Assets

Initial Recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Business Model Assessment

*The Entity determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity' assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".*

*With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode tingkat suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

*Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.*

Financial Liabilities

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

*The Entity determine the classification of financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Entity shall classify a liability as current when:*

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period;

The Entity classify all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, contract liabilities, lease liabilities, and long-term bank loans.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

*To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liability

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Fair Value of Financial Instruments

*The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity .*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

g. Short-term Investment

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Other Receivables

*Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.*

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Inventories

*According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

*Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.*

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur ekonomis/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Advance for Purchases

*Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.*

m. Investment Properties

*Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.*

*Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:*

	Umur ekonomis/ <i>Useful lives</i>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

n. Fixed Assets

*According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematangan tanah	25	Land improvements
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**p. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari “Tambahan Modal Disetor” saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**q. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

**p. Stock Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from “Additional Paid-in Capital” derived from such offerings.

**q. Treasury Stock**

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” in equity.

**r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses**

On January 1, 2021, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran.

Contract liabilities

*Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.*

Sale of goods

*Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.*

*The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

i. Variable consideration

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

ii. Significant financing component

*The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.*

*The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.*

iii. *Non-cash consideration*

*The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.*

Expenses

*Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.*

s. Foreign Currency Transactions and Balance

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	2023	2022	
EUR, Euro Eropa	17.140	16.713	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	USD, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	11.712	11.659	SGD, Singapore Dollar
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.170	2.257	CNY, Chinese Yuan Renminbi
MYR, Ringgit Malaysia	3.342	3.556	MYR, Malaysian Ringgit

t. Pajak Penghasilan

t. Income Taxes

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

v. Leases

According with PSAK No. 73, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Entity has the right to operate the asset;
  2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:*

	Tahun/ Years	
Bangunan	1-4	Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

*The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

ii. Liabilitas sewa

ii. Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa atau jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Modifikasi Sewa

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease Modification

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity’s incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “general and administrative expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek.

**3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

**The Estimated and Assumptions**

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade, other receivables and short-term investment.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivable and other receivables, and short-term investment.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**b. Allowance for Inventories Obsolescence**

*Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.*

**c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties**

*The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**d. Pajak Penghasilan**

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

**d. Income Taxes**

*The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

*Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**e. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**e. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**f. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

**g. Fair Value Measurements**

*A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

*The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**h. Recoverability of deferred tax assets**

*The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

*This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

i. Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.*

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies**

*In the process of applying the Entity's policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

1) Business model assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

*This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.*

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

*Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2) Significant increase in credit risk

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

3) Distinction between investment properties and owner-occupied properties

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

*The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	5.806.199	47.464	Rupiah
Mata uang asing	23.953.454	2.807.354	Foreign currencies
Sub-jumlah	29.759.653	2.854.818	Sub-total
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Indonesia Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.052.886.364	734.559.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	464.835.718	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113.118.360	102.906.304	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	89.033.035	36.708.560	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.780.120	35.218.590	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.581.518	58.989.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.135.950	7.752.475	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.949.195	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.214.769.394	605.710.829	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575.651.939	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	132.782.629	19.696.938	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	50.213.316	117.276.029	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.329.092	23.015.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.994.521	3.032.177	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35.805.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.058.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	11.606.583	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.337.172	54.172.071.760	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.757.055.711	56.071.750.716	Sub-total
Jumlah	6.786.815.364	56.074.605.534	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

*There are no cash on hand and in banks to related parties.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	346.860.000.000	346.082.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.475.600.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.939.476.480	5.882.706.083	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	435.275.076.480	351.964.706.083	Total

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 3,50% - 5,50% dan 0,30% - 3,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Time deposit will mature within 12 months. The interest rate of time deposit is 3.50% - 5.50% and 0.30% - 3.85% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 senilai USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to USD 15,000,000 are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 senilai USD 5.350.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2023 amounting to USD 5,350,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 37).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 37).

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	25.397.429.217	35.147.810.531	Local
Ekspor	2.999.972.870	-	Export
Sub-jumlah	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30): PT Betonjaya Manunggal Tbk	99.625.193.000	99.034.883.427	Related party (see Note 30): PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net
<b>b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:</b>			
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	-	7.438.267.814	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 – 30 hari	21.142.173.624	24.859.499.389	1 – 30 days
31 – 60 hari	4.110.455.187	-	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	3.144.773.276	2.850.043.328	More than 60 days
Sub-jumlah	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Belum jatuh tempo	8.988.336.000	21.657.210.000	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 – 30 hari	11.165.712.000	17.487.927.900	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.029.296.000	12.593.449.500	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	71.441.849.000	47.296.296.027	More than 60 days
Sub – jumlah	99.625.193.000	99.034.883.427	Sub – total
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net
<b>c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:</b>			
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Indonesia Rupiah	25.397.429.217	35.147.810.531	Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.999.972.870	-	United States Dollar
Sub-jumlah – neto	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total – net
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Indonesia Rupiah	99.625.193.000	99.034.883.427	Indonesia Rupiah
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.975.947.964	2.852.360.795
Penambahan (lihat Catatan 29)	-	138.587.169
Pemulihan (lihat Catatan 25)	(138.587.169)	(15.000.000)
Penghapusan	(2.976.004)	-
Jumlah	2.834.384.791	2.975.947.964

d. Movement of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

Beginning balance  
Additions (see Note 29)  
Recovery (see Note 25)  
Write-off  
Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 120.115.451 dan Rp 295.024.946 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 120,115,451 and Rp 295,024,946 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Barang jadi	141.385.798.923	120.119.067.124	Finished goods
Bahan baku	30.801.476.801	120.435.981.055	Raw materials
Suku cadang	21.742.953.150	14.855.924.965	Spareparts
Bahan pembantu	572.282.841	467.434.026	Indirect materials
Jumlah	194.502.511.715	255.878.407.170	Total

Jumlah persediaan sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 2.393.819.506 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 24 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

This account consists of:

The inventories amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 2,393,819,506 as of December 31, 2023 and 2022 were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 24 and 36).

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Sewa	334.687.977	-	Rent
Asuransi	275.858.769	228.290.284	Insurance
Jumlah	610.546.746	228.290.284	Total

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Suku cadang	33.657.520.380	31.157.864.449	Spareparts
Lain-lain	949.956.137	344.038.337	Others
Jumlah	34.607.476.517	31.501.902.786	Total

**10. ADVANCE FOR PURCHASES**

This account consists of:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 66.590.025.501 dan Rp 42.247.705.997 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 66,590,025,501 and Rp 42,247,705,997 as of December 31, 2023 and 2022 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 dan/and 2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	Landrights
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	Total
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	Total
<b>Nilai buku</b>	1.794.007.137			1.794.007.137	<b>Net book value</b>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m<sup>2</sup> dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m<sup>2</sup>. Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m<sup>2</sup>.

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m<sup>2</sup> and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m<sup>2</sup>. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Kepemilikan</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	-	601.791.441.839	Machineries and equipment
Kendaraan	9.718.893.705	400.000.000	-	285.300.000	9.833.593.705	Vehicles
Inventaris kantor	8.790.278.960	321.750.183	-	38.000.000	9.074.029.143	Office equipments
Sub-jumlah	898.029.424.461	721.750.183	-	323.300.000	898.427.874.644	Sub-total
<b><u>Aset dalam</u></b>						<b><u>Construction in</u></b>
<b><u>Penyelesaian</u></b>						<b><u>Progress</u></b>
Bangunan	329.988.085.741	36.267.273.486	-	-	366.255.359.227	Buildings
Mesin dan peralatan	639.653.810.176	119.552.906.272	-	-	759.206.716.448	Machineries and equipment
Sub-jumlah	969.641.895.917	155.820.179.758	-	-	1.125.462.075.675	Sub-total
<b><u>Aset Hak-Guna</u></b>						<b><u>Right-of-Use Assets</u></b>
Bangunan	2.789.424.718	-	-	2.789.424.718	-	Buildings
<b><u>Aset Tetap Tidak</u></b>						<b><u>Fixed Assets</u></b>
<b><u>Digunakan</u></b>						<b><u>Not in Use</u></b>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	1.874.592.632.988	156.541.929.941	-	3.112.724.718	2.028.021.838.211	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan</u></b>						<b><u>Direct Ownership</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	80.319.791.148	2.834.441.304	-	-	83.154.232.452	Buildings
Mesin dan peralatan	518.688.359.958	7.957.342.854	-	-	526.645.702.812	Machineries and equipment
Kendaraan	7.579.048.314	844.831.134	-	203.125.000	8.220.754.448	Vehicles
Inventaris kantor	7.611.020.924	631.341.243	-	38.000.000	8.204.362.167	Office equipments
Sub-jumlah	614.222.022.936	12.267.956.535	-	241.125.000	626.248.854.471	Sub-total
<b><u>Aset Hak-Guna</u></b>						<b><u>Right-of-Use Assets</u></b>
Bangunan	1.367.182.577	-	-	1.367.182.577	-	Building
<b><u>Aset Tetap Tidak</u></b>						<b><u>Fixed Assets</u></b>
<b><u>Digunakan</u></b>						<b><u>Not in Use</u></b>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	619.721.093.405	12.267.956.535	-	1.608.307.577	630.380.742.363	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.254.871.539.583</u>				<u>1.397.641.095.848</u>	<b>Book Value</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>						<b>Acquisition Cost Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	612.169.821.469	7.070.460.160	-	17.448.839.790	601.791.441.839	Machineries and equipment
Kendaraan	9.465.905.705	444.988.000	-	192.000.000	9.718.893.705	Vehicles
Inventaris kantor	8.315.686.090	493.542.870	-	18.950.000	8.790.278.960	Office equipments
Sub-jumlah	907.680.223.221	8.008.991.030	-	17.659.789.790	898.029.424.461	Sub-total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan	321.595.611.968	8.392.473.773	-	-	329.988.085.741	Buildings
Mesin dan peralatan	554.782.274.525	84.871.535.651	-	-	639.653.810.176	Machineries and equipment
Sub-jumlah	876.377.886.493	93.264.009.424	-	-	969.641.895.917	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	1.562.314.670	511.105.038	716.005.010	-	2.789.424.718	Buildings
<b>Aset Tetap Tidak Digunakan</b>						<b>Fixed Assets Not in Use</b>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and Equipment
Jumlah	1.789.752.312.276	101.784.105.492	716.005.010	17.659.789.790	1.874.592.632.988	Total
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	77.483.482.161	2.836.308.987	-	-	80.319.791.148	Buildings
Mesin dan peralatan	527.807.010.535	8.330.189.213	-	17.448.839.790	518.688.359.958	Machineries and equipment
Kendaraan	6.885.460.170	885.588.144	-	192.000.000	7.579.048.314	Vehicles
Inventaris kantor	6.982.644.428	647.326.496	-	18.950.000	7.611.020.924	Office equipments
Sub-jumlah	619.182.399.886	12.699.412.840	-	17.659.789.790	614.222.022.936	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	778.074.515	589.108.062	-	-	1.367.182.577	Building
<b>Aset Tetap Tidak Digunakan</b>						<b>Fixed Assets Not in Use</b>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	624.092.362.293	13.288.520.902	-	17.659.789.790	619.721.093.405	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.165.659.949.983</u>				<u>1.254.871.539.583</u>	<b>Book Value</b>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Harga jual	134.000.000	30.943.184.305	Selling price
Nilai buku	82.175.000	-	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	<u>51.825.000</u>	<u>30.943.184.305</u>	Gain on sale of fixed assets (see Note 25)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	9.765.036.438	10.139.750.480	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	480.589.935	448.464.531	<i>Selling expenses (see Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	2.022.330.162	2.700.305.891	<i>General and administrative expenses (see Note 27)</i>
Jumlah	12.267.956.535	13.288.520.902	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 66.590.025.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 42.247.705.997 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

*Additions of fixed assets included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 66,590,025,501 respectively, as of December 31, 2023 and amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 42,247,705,997, respectively, as of December 31, 2022 (see Notes 8, 10, and 36).*

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 266.666.667 dan Rp 244.438.371 (lihat Catatan 36)

*Additions of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 including reclassification of prepaid leases and lease liabilities amounting to Rp 266,666,667 and Rp 244,438,371, respectively (see Note 36).*

Penyesuaian aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena penyesuaian terkait modifikasi sewa sebesar Rp 716.005.000.

*Adjustment to right-of-use assets for the year ended December 31 2022, pertains to lease modifications of Rp 716,005,000.*

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow:*

	2023	2022	
Saldo awal	896.274.026	646.941.756	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	244.438.371	<i>Additions</i>
Penghentian	(896.274.026)	-	<i>Termination</i>
Penyesuaian	-	4.893.899	<i>Adjustments</i>
Saldo akhir :	-	896.274.026	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	-	-	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	-	896.274.026	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa yang lama.

*As of December 31, 2023, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the old lease agreement.*

	2023	
Biaya aset hak-guna	2.789.424.718	<i>Right-of-use assets cost</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Akumulasi penyusutan	(1.367.182.577)	<i>Accumulated depreciation</i>
liabilitas sewa	(896.274.026)	<i>Lease liabilities</i>
Biaya dibayar di muka	(629.132.421)	<i>Prepaid expense</i>
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 29)	(103.164.306)	<i>Loss on termination of Fixed assets (see Note 29)</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 733.306.433.000 pada tanggal 31 Desember 2023, dan USD 25.000.000 dan Rp 675.580.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 733,306,433,000 as of December 31, 2023, and USD 25,000,000 and Rp 675,580,000,000 as of December 31, 2022. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 546.246.919.324 dan Rp 545.155.437.178.

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 546,246,919,324 and Rp 545,155,437,178, respectively.*

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

*Certain fixed assets are pledged for short-term bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 94,33% dan 93,83% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2024.

*As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 94.33% and 93.83%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the middle of year 2024.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.*

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.800.000.000	173.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	152.336.432.192	158.570.992.439	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	405.136.432.192	331.570.992.439	Total

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

*The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:*

- Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 April 2024.

- Working Capital Credit Cash Collateral* amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum. This facility will be due in April 27, 2024.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

*The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 on behalf of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).*

- b. Kredit Modal Kerja sebesar Rp 74.940.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,81% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas telah melunasi fasilitas tersebut pada Oktober 2023 dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut di tahun 2024.

- b. Working Capital Credit amounting to Rp 74,940,000,000 with interest rate at 4.81% per annum. This facility will be due in January 4, 2024. The Entity has settled the facility in October 2023 and didn't extend the facility for 2024.*

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001525-40-4 atas nama Entitas senilai USD 5.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan pada Oktober 2023.

*The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001525-40-4 on behalf of the Entity amounting to USD 5,000,000. This facility has been liquidated in October 2023.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

*The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:*

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2024/ <i>August 16, 2024</i>	<i>Current Account Loans</i>
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2024/ <i>August 16, 2024</i>	<i>Revolving Loan</i>
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2024/ <i>August 16, 2024</i>	<i>Negotiation Line of Export Money Order</i>
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2024/ <i>August 16, 2024</i>	<i>Revolving Loan – Sublimit</i>
TOM/ SPOT/ <i>Forward</i> jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2024/ <i>August 16, 2024</i>	<i>TOM/ SPOT/ Forward for buy or sale</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 6% - 7,75% dan 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

*These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 6% - 7.75% and 7.5% per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.*

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

*The Entity without written approval from Panin is not allowed to:*

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *Change in business.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

*The credit facilities are collateralized by:*

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman kredit dijaminan secara *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

*These credit facilities are cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1339/PK/SBY/2023 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Letter of Credit/Surat Kredit* Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance/UPAS/UPAU*, sublimit Trust Receipt (DPB sublimit LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS/UPAU/sublimit TR*) sebesar USD 5.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang Rupiah). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2024.

*Based on credit agreement No. 1339/PK/SBY/2023 dated October 12, 2023, the Entity obtained Revolving Loan Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt (DPB sublimit LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU/sublimit TR) amounting to USD 5,000,000 (can be opened in Rupiah). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facility will be due October 13, 2024.*

Fasilitas ini dijaminan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.350.000 (lihat Catatan 5).

*The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 5,350,000 (see Note 5).*

**14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

- a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:*

	2023	2022	
Impor	168.704.582.203	277.671.876.937	<i>Import</i>
Lokal	4.395.767.794	155.163.190.036	<i>Local</i>
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973	<i>Total</i>

- b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	166.718.747.810	366.420.702.968	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	4.188.943.961	65.107.045.858	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.327.642.218	814.451.604	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	865.016.008	492.866.543	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973	<i>Total</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat	47.046.802.393	68.272.702.344
Rupiah	4.395.767.794	155.163.190.036
Euro	-	80.084.249
Yuan Cina	121.657.779.810	209.319.090.344
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

United States Dollar  
Rupiah  
Euro  
Chinese Yuan  
Total

Utang usaha sebesar 96,31% dan 97,82% dari total utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables of 96.31% and 97.82% of the total trade payables-third parties as of December 31, 2023 and 2022 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

**15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
PT Pelita Tatamas Jaya	10.000.000.000	-
Titipan	3.970.563.091	5.690.883.470
Paguyuban simpan pinjam karyawan	2.260.000.000	4.291.200.000
Lain-lain	29.588.655	501.518.655
Jumlah	16.260.151.746	10.483.602.125

PT Pelita Tatamas Jaya  
Deposits  
Employee savings and loans association  
Others  
Total

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
Proyek (lihat Catatan 30)	12.073.831.155	5.739.586.083
Ongkos angkut	9.846.785.163	6.898.915.988
Bunga	3.608.926.300	1.544.499.047
Gas alam	3.122.488.600	3.308.978.317
Listrik dan air	1.680.154.615	1.697.329.887
Bongkar muat	2.884.916.080	4.225.364.180
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	8.251.468.367	2.625.739.656
Jumlah	41.468.570.280	26.040.413.158

Project (see Note 30)  
Freight cost  
Interest  
Natural gas  
Electricity and water  
Loading  
Others (below Rp 1,500 millions)  
Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Surya Megah	35.109.136.662	43.916.628.737
PT Hanwa Indonesia	22.185.503.238	10.058.524.709
PT Multi Bangun Sejahtera	7.121.859.440	-
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	4.258.422.265	1.381.113.842
PT Benteng Anugerah Sejahtera	3.469.285.300	-
PT Pelita Tatamas Jaya	2.929.088.756	11.932.467.733
PT Cipta Baja Rekayasa	2.165.890.530	-
PT Indo Trans Konstruksi	1.892.843.250	4.941.725.310
PT Murinda Iron Steel	1.537.425.475	229.069.200
PT Grasiska Karya Prima	1.030.512.000	-
PT Mitra Galperti	1.003.332.330	-
PT Pancaran Samudera Shipyard	-	3.374.105.000
RDMP Balikpapan JO	-	1.440.075.000
PT Ben Santosa	-	1.342.250.000
PT Wahanakarsa Swandiri	-	1.075.025.000
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	6.692.260.261	6.983.194.806
Jumlah	89.395.559.507	86.674.179.337

**17. CONTRACT LIABILITIES**

This account consists of:

PT Surya Megah
PT Hanwa Indonesia
PT Multi Bangun Sejahtera
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.
PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Pelita Tatamas Jaya
PT Cipta Baja Rekayasa
PT Indo Trans Konstruksi
PT Murinda Iron Steel
PT Grasiska Karya Prima
PT Mitra Galperti
PT Pancaran Samudera Shipyard
RDMP Balikpapan JO
PT Ben Santosa
PT Wahanakarsa Swandiri
Others (below Rp 1,000 millions)
Total

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran I	-	2.777.777.778
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran II	-	12.777.777.778
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran III	36.666.666.667	46.666.666.667
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran IV	43.055.555.556	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman IMBT	72.500.000.000	-
Jumlah	152.222.222.223	62.222.222.223
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo		
dalam waktu satu tahun	41.666.666.667	19.444.444.445
Bagian jangka panjang	110.555.555.556	42.777.777.778

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Installment Working Capital
Fixed Loan I
Installment Working Capital
Fixed Loan II
Installment Working Capital
Fixed Loan III
Installment Working Capital
Fixed Loan IV
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Installment IMBT
Total
Less: current maturity portion
Long-term portion

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp 50.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp 20.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp 50.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% dan 7,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

Pada tahun 2022, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I tersebut telah dinyatakan lunas.

Pada tahun 2023, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II tersebut telah dinyatakan lunas dan tidak dikenakan penalti.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
21 Februari 2023/ February 21, 2023	Installment Working Capital Fixed Loan I
22 November 2024/ November 22, 2024	Installment Working Capital Fixed Loan II
15 Agustus 2027/ August 15, 2027	Installment Working Capital Fixed Loan III
26 Juli 2026/ July 26, 2026	Installment Working Capital Fixed Loan IV

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate at 7.75% and 7.50% per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

In 2022, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan I has been settled.

In 2023, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan II has been settled and has not been penalized.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m<sup>2</sup> under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2029.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate 7.5% per annum. This facility will be due April 12, 2029.

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.428.006.451 dan Rp 49.403.356.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Risiko Gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
Tingkat bunga diskonto	6,53%	6,84%	Interest discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,50%	3,50%	Salary increment rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality Rate

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,428,006,451 and Rp 49,403,356,875 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

**Interest Rate Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefits expense for the current year are as follows:*

	2023	2022	
Beban jasa kini	2.656.953.888	2.708.904.731	Current service cost
Beban bunga	3.379.189.610	2.883.803.976	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(4.804.758.467)	Past service cost
Total beban imbalan kerja karyawan	6.036.143.498	787.950.240	Total employee benefits expense

**Imbalan Pascakerja**

**Post-Employment Benefits**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	49.403.356.875	52.157.861.517	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	6.036.143.498	787.950.240	Additions during the year (see Note 27)
Pembayaran manfaat	(4.975.436.000)	(7.138.138.500)	Payment of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 22)	(1.036.057.922)	3.595.683.618	Actuarial loss (gain) (see Note 22)
Saldo akhir	49.428.006.451	49.403.356.875	Ending balance

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

*Details of actuarial loss (gain) are as follow:*

	2023	2022	
Saldo awal	18.537.760.426	14.942.076.808	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 22)	(1.036.057.922)	3.595.683.618	Actuarial loss (gain) during the year (see Note 22)
Saldo akhir	17.501.702.504	18.537.760.426	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2023 and 2022:*

	2023		2022		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.416.307.577	51.641.166.739	47.218.747.341	51.822.787.893	Increase in interest rate in 100 basis point

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023		2022		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.588.038.973)	(47.331.155.902)	(51.759.452.518)	(47.122.078.196)	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).			The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to meet the requirements of UU 13/2003, UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 24 (Amendment 2018).		

**20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI**

**20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2023 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jo Denie (Komisaris Utama)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000	Jo Denie (President Commissioner)
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	272.901.678	2,95%	27.290.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.501.122.700	91,98%	850.112.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	741.377.300	8,02%	74.137.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jo Denie (Komisaris Utama)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000	Jo Denie (President Commissioner)
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	271.601.678	2,94%	27.160.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.499.822.700	91,97%	849.982.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	742.677.300	8,03%	74.267.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.499.822.700	8.495.822.700	Beginning balance
Penjualan saham treasuri	1.300.000	4.000.000	Sale of treasury shares
Saldo akhir tahun	8.501.122.700	8.499.822.700	Ending balance

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the *timeline* for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a *timeline* to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

*As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).*

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

*As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).*

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

*As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).*

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

*As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*, sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:*

	2023	2022	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Biaya penjualan saham treasuri	(33.665.603)	(32.543.008)	Treasury stock disposal costs
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)	Loss on treasury stock purchased of GDST
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)	Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – <i>merger</i>	119.276.453.155	119.276.453.155	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Penjualan saham treasuri 2020 (Lihat Catatan 20)	1.676.026.600	1.676.026.600	Sale of treasury stock in 2020 (See Note 20)
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000	Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	480.000.000	Sale of treasury stock in 2022 (see Note 20)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Penjualan saham treasuri 2023 (lihat Catatan 20)	134.400.000	-	Sale of treasury stock in 2023 (see Note 20)
Saldo akhir tahun	147.632.357.422	147.499.080.017	Ending balance

**22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**22. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Saldo awal	(14.459.453.135)	(11.654.819.913)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	1.036.057.922	(3.595.683.618)	Actuarial gain (loss) (see Note 19)
Pajak penghasilan terkait	(227.932.743)	791.050.396	Related income tax
Saldo akhir tahun	(13.651.327.956)	(14.459.453.135)	Ending balance

**23. PENJUALAN BERSIH**

**23. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Plat lokal	2.241.782.000.382	2.054.158.255.070	Local plate
Waste	121.443.852.740	115.325.131.440	Waste
Slab	115.064.990.000	-	Slab
Plat ekspor	46.693.302.369	425.021.264.928	Export plate
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:*

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>	2.421.178.545.491	2.481.742.711.538	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related party (see Note 30)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	103.805.600.000	112.761.939.900	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:*

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Hanwa Indonesia	417.013.352.360	16%	567.665.883.975	22%	PT Hanwa Indonesia
PT Surya Megah	378.742.767.950	15%	301.664.407.150	12%	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	349.483.275.350	14%	392.138.139.850	15%	PT Pelita Tatamas Jaya
Jumlah	1.145.239.395.660	45%	1.261.468.430.975	49%	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan utama Entitas berupa *plate*, *waste* dan *slab* sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of *plate*, *waste* and *slab* amounting to 100% of net sales in 2023 and 2022, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal bahan baku	120.435.981.055	93.188.724.460	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	1.831.084.625.117	2.037.094.965.992	Net purchase
Produksi ulang	743.916.097	1.589.568.000	Reproduction
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8)	-	(172.129.250)	Reclassification to fixed assets (see Note 8)
Penjualan bahan baku	(98.177.991.541)	-	Sales of raw material
Pemakaian sendiri	(227.333.572)	-	Self usage
Saldo akhir bahan baku	(30.801.476.801)	(120.435.981.055)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.823.057.720.355	2.011.265.148.147	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	24.454.196.232	25.113.307.844	Direct labor
Beban pabrikasi	141.062.752.237	132.555.014.128	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.988.574.668.824	2.168.933.470.119	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	120.119.067.124	61.286.858.550	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8)	(2.486.496.624)	(2.221.690.256)	Reclassification to fixed assets (see Note 8)
Pemakaian sendiri	-	(299.760.811)	Self usage
Produksi ulang	(743.916.097)	(1.589.568.000)	Reproduction
Akhir tahun	(141.385.798.923)	(120.119.067.124)	Ending balance
Beban pokok penjualan - hasil produksi	1.964.077.524.304	2.105.990.242.478	Cost of good sold – manufactured products
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	98.177.991.541	-	Cost of good sold – raw material - slab
Beban pokok penjualan	2.062.255.515.845	2.105.990.242.478	Cost of goods sold

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Blue Bay Metals					Blue Bay Metals
Dmcc	510.996.781.002	28%	152.733.597.318	7%	Dmcc
Subrosa FZE	350.171.561.719	19%	-	-	Subrosa FZE
Owll General					Owll General
Trading Llc	309.452.655.343	17%	128.238.646.985	6%	Trading Llc
Hanwa Singapore					Hanwa
Pte Ltd	144.205.470.924	8%	810.095.533.758	40%	Singapore Pte Ltd

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Hanwa Indonesia Savera Fze	83.217.289.890	5%	233.159.118.801	11%	PT Hanwa Indonesia Savera Fze
	-	-	290.195.317.588	14%	
Jumlah	1.398.043.758.878	77%	1.614.422.214.450	78%	Total

**25. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**25. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	11.617.648.469	2.067.836.157	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan <i>scrap</i>	2.932.128.135	1.959.187.345	Scrap sales
Laba selisih kurs	2.079.643.934	-	Gain on foreign exchange
Penjualan <i>scale</i>	695.504.001	-	Sale of scales
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	138.587.169	15.000.000	Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	51.825.000	30.943.184.305	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	322.348.932	643.141.238	Others
Jumlah	17.837.685.640	35.628.349.045	Total

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Ongkos angkut	28.710.197.679	22.256.701.631	Freight cost
Pengangkutan ekspor	17.278.434.306	15.705.456.709	Freight export
Gaji	8.604.815.900	9.201.129.600	Salaries
Perjalanan dinas	4.332.113.799	2.674.260.539	Travelling
Perlengkapan kantor	611.897.055	486.272.508	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	480.589.935	448.464.531	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	134.686.964	120.963.918	Electricity and water
Lain-lain	1.633.684.597	732.079.347	Others
Jumlah	61.786.420.235	51.625.328.783	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji	28.450.260.843	27.484.800.598	Salaries
Outsourcing	17.624.634.226	14.239.543.902	Outsourcing
Pajak	16.047.350.523	13.304.718.573	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	6.036.143.498	787.950.240	Employee benefits (see Note 19)
Kantor	3.443.783.701	3.121.507.024	Office
Asuransi	2.934.861.235	3.503.330.432	Insurance
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.022.330.162	2.700.305.891	Depreciation (see Note 12)
Pengobatan	2.445.226.198	2.740.810.669	Medical
Listrik dan air	1.080.455.068	884.990.727	Electricity and water
Sumbangan	743.079.500	874.669.101	Donation
Perjalanan dinas	709.659.261	401.354.024	Travelling
Jasa profesional	425.205.809	906.042.799	Profesional fee
Lain-lain	3.269.053.041	3.331.177.986	Others
Jumlah	85.232.043.065	74.281.201.966	Total

**28. BEBAN PENDANAAN**

**28. FINANCE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Utang bank	30.962.959.393	16.003.667.736	Bank loan
Utang pembelian bahan	22.625.474.713	20.854.859.460	Material purchase payables
Lain-lain	1.853.811.446	1.930.663.717	Others
Jumlah	55.442.245.552	38.789.190.913	Total

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 12)	103.164.306	-	Loss of termination Of fixed assets (see Note 12)
Rugi selisih kurs	-	7.093.173.491	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	138.587.169	Provisions for impairment losses on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	79.697.739	40.747.195	Others
Jumlah	182.862.045	7.272.507.855	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Manajemen kunci Entitas	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunanto Gunawan	The Entity's Key Management

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 103.805.600.000 dan Rp 112.761.939.900 atau sebesar 4,11% dan 4,35% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,47% dan 4,70% dari jumlah aset.

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.085.533.500 dan Rp 868.472.920. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp 15.362.400 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar – Proyek" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 18.570.826.272 dan Rp 19.855.974.033 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to BJM, a related party for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 103,805,600,000 and Rp 112,761,939,900 representing 4.11% and 4.35% from net sales, respectively (see Note 23). As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2023 and 2022 represented 4.47% and 4.70% from total assets, respectively.

- b. The Entity's purchase of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 1,085,533,500 and Rp 868,472,920, respectively. As of December 31, 2022, the related outstanding amounting Rp 15,362,400 is presented as part of "Accrued Expenses – Project" in the statements of financial position (see Note 16).
- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 18,570,826,272 and Rp 19,855,974,033 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunanto Gunawan dan Gwie Gunadi Gunawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.272.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi".

d. The Entity entered into financial transactions with Gwie Gunanto Gunawan and Gwie Gunadi Gunawan for the years ended December 31, 2023 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,272,000, respectively. The balance arising from the transaction as of December 31, 2023 is presented as "Due From Related Parties".

**31. PERPAJAKAN**

**31. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	14.384.644.913	3.097.297.955	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	34.926.917	252.019.279	Income Tax Article 22
Jumlah	14.419.571.830	3.349.317.234	Total

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2019	-	459.288.879	Year 2019
Tahun 2021	-	2.884.863.175	Year 2021
Jumlah	-	3.344.152.054	Total

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00431A berdasarkan SKPKPP No.Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tertanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp 7.611.622.634 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan 2020 dan selisih sebesar Rp 26.822.801 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On March 23, 2022, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 00431A based on SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated March 21, 2022 amounting to Rp 7,611,622,634 for the overpayment, the difference of Rp 26,822,801 was charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2021 sebesar Rp 11.786.505.792. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

On January 25, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period November 2021 amounting to Rp 11,786,505,792. The restitution was received on February 10, 2022.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2022 sebesar Rp 4.058.006.230. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 11 Mei 2022.

On April 21, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period February 2022 amounting to Rp 4,058,006,230. The restitution was received on May 11, 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2022 sebesar Rp 16.520.179.685. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Juni 2022.

On May 24, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period March 2022 amounting to Rp 16,520,179,685 The restitution was received on June 16, 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154/PPH/KPP.1902/2023 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2021 sebesar Rp 2.432.597.001 yang dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 430.089.611, sehingga selisih sebesar Rp 22.176.563 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 20 Juli 2023.

On July 14, 2023 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00154/PPH/KPP.1902/2023 for the preliminary refund of Corporate Income Tax overpayment for tax period 2021 amounted to Rp 2,432,597,001 for the compensation of tax payable of Rp 430,089,611 thus the difference of Rp 22,176,563 was charged to general and administrative expense. The restitution was received on July 20, 2023.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	49.560.596	10.427.740	Article 4(2)
Pasal 21	2.182.821.325	3.364.536.442	Article 21
Pasal 23	183.104.632	1.343.419.574	Article 23
Pasal 26	28.514.200	262.051.866	Article 26
Pasal 29	4.698.941.254	38.841.319.304	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20.072.513.168	2.655.836.026	Value Added Tax
Jumlah	27.215.455.175	46.477.590.952	Total

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

d. Provision for Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kini	(62.888.128.600)	(41.435.228.340)	Current
Tangguhan	(2.046.499.319)	(37.065.386.273)	Deferred
Jumlah	(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

The reconciliations between income before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	277.922.744.389	352.174.528.488	Income before provision for tax income (expense) according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent difference:
Pajak dan denda	14.248.795.760	11.251.182.450	Tax and penalties
Sumbangan	793.079.500	874.669.101	Donation
Pengobatan	644.578.941	1.081.797.700	Medical
Representasi	239.513.181	79.875.000	Representation
Pendapatan bunga	(11.617.648.469)	(2.067.836.157)	Interest income
Keuntungan selisih kurs	5.484.600.356	-	Gain from exchange rate
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan kerja	1.060.707.498	(6.350.188.260)	Employee benefits
Penyusutan	(2.885.817.483)	(3.049.883.267)	Depreciation
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	-	138.587.169	Provisions for impairment loss on trade receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(138.587.169)	(15.000.000)	Recovery for trade receivables allowance
Penyusutan aset hak-guna	-	589.108.062	Right-of-use assets – depreciation
Beban sewa	-	(456.032.501)	Rent expenses
Biaya penghentian aset tetap	103.164.306	-	Loss on termination of fixed assets
Taksiran laba kena pajak	285.855.130.810	354.250.807.785	Estimated taxable income
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Rugi fiskal 2018	-	(49.192.861.432)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2020	-	(72.717.157.745)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	-	(72.693.256.215)	Fiscal loss 2021
Penyesuaian karena pembetulan SPT			Annual tax document (SPT) correction adjustments
2018	-	21.417.784.771	2018
2019	-	3.377.403.053	2019
2020	-	3.899.226.846	2020
Taksiran laba fiskal	285.855.130.810	188.341.947.063	Estimated fiscal income

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak tahun berjalan	62.888.128.600	41.435.228.340	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income
Pasal 22	(42.005.304.301)	(2.593.909.036)	Article 22
Pasal 25	(16.183.883.045)	-	Article 25
Utang pajak tahun berjalan	4.698.941.254	38.841.319.304	Tax payable
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(3.344.152.054)	(10.982.597.489)	Estimated claims for tax refund previous year
Restitusi pajak penghasilan	2.862.686.612	7.638.445.435	Fiscal loss compensation
Penyesuaian	481.465.442	-	Adjustments
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	-	(3.344.152.054)	Total estimated claims for tax refund
Jumlah utang pajak	4.698.941.254	38.841.319.304	Total tax payable

Sehubungan dengan surat No. JPS-096/10.2/XII/2019 pada tanggal 24 Desember 2019, Entitas memperoleh surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1176/WPJ.07/2020 pada tanggal 17 Februari 2020 tentang penegasan tentang kompensasi kerugian setelah merger dengan hasil sebagai berikut:

- Kerugian fiskal hanya dapat dikompensasikan oleh wajib pajak yang mengalami kerugian dan tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak lainnya.
- Wajib pajak yang mengalihkan harta hanya dapat mengkompensasi sisa kerugian fiskal yang dimilikinya dengan penghasilan fiskal tahun berjalan sampai dengan dilakukannya penggabungan usaha.
- Atas kerugian fiskal wajib pajak yang mengalihkan harta yang tidak habis dikompensasikan dengan penghasilan fiskal sebagaimana yang dijelaskan pada poin b pada saat penggabungan usaha baik yang menggunakan nilai buku maupun nilai pasar, tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak yang menerima harta.

In connection with letter No. JPS-096/10.2/XII/2019 on December 24, 2019, the Entity obtained a letter from the Directorate General of Taxes No. S-1176/WPJ.07/2020 dated February 17, 2020 for confirmation of compensation for losses after the merger with the following results:

- Fiscal losses can only be compensated by the taxpayer who incurred a loss and cannot be transferred to other taxpayers.
- Tax payers can only compensate for the remaining fiscal losses they have with the current fiscal year income until the business merger is carried out.
- For the taxpayer's fiscal losses who transfer the assets which are not fully, compensated by the fiscal income as described in point b at the time of the business combination using book value and market value, cannot be transferred to the taxpayer acquiring company.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan</b>		
Rugi fiskal	-	(37.331.450.274)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(31.143.898)	27.189.177
Penyusutan	(2.248.711.071)	1.635.916.241
Imbalan kerja	233.355.650	(1.397.041.417)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(2.046.499.319)	(37.065.386.273)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	623.564.654	654.708.552
Aset tetap	2.165.722.145	4.414.433.216
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.023.786.869	6.790.431.219
Keuntungan aktuarial	3.850.374.551	4.078.307.294
Aset pajak tangguhan	13.663.448.219	15.937.880.281

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	277.922.744.389	352.174.528.488
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(61.143.003.766)	(77.478.396.267)

**Deferred Tax**

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<b>Deferred Tax Income (Expense)</b>
Fiscal losses
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation
Employee benefits
Deferred tax income (expense)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<b>Deferred Tax Assets</b>
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fixed assets
Estimated liabilities for employee benefits
Actuarial gain
Deferred tax assets

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before provision for tax income (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income
---

Provision for tax income (expense)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.710.324.902)	(2.923.255.335)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	2.555.882.663	454.923.955	<i>Tax effect of interest income</i>
Lain-lain	(1.637.181.914)	1.446.113.034	<i>Others</i>
Jumlah taksiran beban pajak	(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	<i>Total provision for tax (expense)</i>

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

**32. BASIC EARNING PER SHARE**

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

*Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:*

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	212.988.116.470	273.673.913.875	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.500.755.851	8.496.622.700	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	25,1	32,2	<i>Basic earning pershares</i>

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:*

2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 131.597	2.028.694.345	<i>Cash on hand and in banks</i>
	CNY 6.427	13.943.755	
Investasi jangka pendek	US\$ 28.235.280	435.275.076.480	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	US\$ 194.601	2.999.972.870	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset		440.317.687.450	<i>Total assets</i>
2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 3.051.816	47.046.802.393	<i>Trade payables – Third parties</i>
	CNY 56.063.493	121.657.779.810	
Beban masih harus dibayar	US\$ 221.230	3.410.481.680	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas		172.115.063.883	<i>Total liabilities</i>
Aset – neto		268.202.623.567	<i>Assets – net</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2022
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 52.470	825.402.611	Cash on hand and in banks
	CNY 24.000.528	54.172.071.760	
Investasi jangka pendek	US\$ 22.373.956	351.964.706.083	Short-term investments
Jumlah aset		406.962.180.454	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 4.340.010	68.272.702.344	Trade payables – Third parties
	EUR 4.792	80.084.249	
	CNY 92.737.245	209.319.090.344	
Beban masih harus dibayar	US\$ 227.100	3.573.778.240	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		281.245.655.177	Total liabilities
Liabilitas – neto		125.716.525.277	Liabilities – net

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**Credit Risks**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2023					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at Amortized</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Cost</i></u>
Bank	6.757.055.711	-	-	6.757.055.711	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	-	-	435.275.076.480	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	128.022.595.087	-	(2.834.384.791)	125.188.210.296	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	-	-	120.115.451	<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	-	3.520.272.000	<i>Due from related parties</i>
Jumlah	573.695.114.729	-	(2.834.384.791)	570.860.729.938	<i>Total</i>
2022					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Amortized Cost</i></u>
Bank	56.071.750.716	-	-	56.071.750.716	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	-	-	351.964.706.083	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	134.182.693.958	-	(2.975.947.964)	131.206.745.994	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	295.024.946	-	-	295.024.946	<i>Other receivables – third parties</i>
Jumlah	542.514.175.703	-	(2.975.947.964)	539.538.227.739	<i>Total</i>

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	-	405.136.432.192	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	-	173.100.349.997	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	-	16.260.151.746	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	-	41.468.570.280	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	-	89.395.559.507	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	41.666.666.667	110.555.555.556	152.222.222.223	Bank
Jumlah	767.027.730.389	110.555.555.556	877.583.285.945	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	-	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	-	432.835.066.973	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	-	10.483.602.125	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	-	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	86.674.179.337	-	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	896.274.026	896.274.026	Lease liabilities
Bank	19.444.444.445	42.777.777.778	62.222.222.223	Bank
Jumlah	907.048.698.477	43.674.051.804	950.722.750.281	Total

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2023		2022		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	131.597	2.028.694.345	52.470	825.402.611	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	28.235.280	435.275.076.480	22.373.956	351.964.706.083	Short-term investment
Piutang usaha	194.601	2.999.972.870	-	-	Trade receivables
Jumlah aset	28.561.478	440.303.743.695	22.426.426	352.790.108.694	Total assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha – Pihak ketiga	3.051.816	47.046.802.393	4.340.010	68.272.702.344	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	221.230	3.410.481.680	227.100	3.573.778.240	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	3.273.046	50.457.284.073	4.567.110	71.846.480.584	Total liabilities
Aset keuangan – neto	25.288.432	389.846.459.622	17.859.316	280.943.628.110	Financial assets – net

	2023		2022		
	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	6.427	13.943.755	24.000.528	54.172.071.760	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha – Pihak ketiga	56.063.493	121.657.779.810	92.737.245	209.319.090.344	Trade payables – Third parties
Aset keuangan – neto	(56.057.066)	(121.643.836.055)	(68.736.717)	(155.147.018.584)	Financial assets – net

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
2023	Menguat/Appreciates	(482)	9.507.438.895	9.507.438.895	2023
	Melemah/Depreciates	211	(4.161.970.139)	(4.161.970.139)	
2022	Menguat/Appreciates	(46)	640.792.258	640.792.258	2022
	Melemah/Depreciates	186	(2.591.029.565)	(2.591.029.565)	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
2023	Menguat/Appreciates	(31)	(1.355.459.856)	(1.355.459.856)	2023
	Melemah/Depreciates	30	1.311.735.344	1.311.735.344	
2022	Menguat/Appreciates	(39)	(2.090.970.931)	(2.090.970.931)	2022
	Melemah/Depreciates	32	1.715.668.456	1.715.668.456	

**Risiko Suku Bunga**

**Interest Rate Risk**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2023	2022	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instruments</b>
Aset keuangan	435.275.076.480	351.964.706.083	Financial assets
Liabilitas keuangan	(10.000.000.000)	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	425.275.076.480	351.964.706.083	Total assets – net
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instruments</b>
Aset keuangan	6.757.055.711	56.071.750.716	Financial assets
Liabilitas keuangan	(602.419.622.413)	(607.858.179.169)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	(595.662.566.702)	(551.786.428.453)	Total liabilities – net

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.*

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

**Sensitivity Analysis**

*The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:*

	2023	2022	
<u>Tingkat suku bunga BI</u>			<u>Interest rate BI</u>
Kenaikan tingkat suku bunga			Increase in interest
dalam basis poin	50	200	rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun			Effects on income (loss) for the
berjalan	(2.323.084.010)	(8.607.868.284)	year

**Risiko Harga Baja**

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

**Steel Price Risk**

*Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.*

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

*To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.*

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	6.786.815.364	56.074.605.534	6.786.815.364	56.074.605.534	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	351.964.706.083	435.275.076.480	351.964.706.083	Short-term investments
Piutang usaha	125.188.210.296	131.206.745.994	125.188.210.296	131.206.745.994	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	295.024.946	120.115.451	295.024.946	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	3.520.272.000	-	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>570.890.489.591</b>	<b>539.541.082.557</b>	<b>570.890.489.591</b>	<b>539.541.082.557</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	331.570.992.439	405.136.432.192	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	432.835.066.973	173.100.349.997	432.835.066.973	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	10.483.602.125	16.260.151.746	10.483.602.125	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	26.040.413.158	41.468.570.280	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	86.674.179.337	89.395.559.507	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	896.274.026	-	896.274.026	Long-term liabilities
Liabilitas sewa Bank	152.222.222.223	62.222.222.223	152.222.222.223	62.222.222.223	Lease liabilities Bank
<b>Jumlah Liabilitas keuangan</b>	<b>877.583.285.945</b>	<b>950.722.750.281</b>	<b>877.583.285.945</b>	<b>950.722.750.281</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	794.243.185.564	35,65%	953.526.289.429	45,27%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	159.983.562.007	7,18%	93.077.408.679	4,42%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	954.226.747.571	42,83%	1.046.603.698.108	49,69%	Total liabilities
Ekuitas	1.273.902.400.032	57,17%	1.059.842.880.978	50,31%	Equity
Jumlah	2.228.129.147.603	100,00%	2.106.446.579.086	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,75		0,99		Debt to equity ratio

**36. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**36. NON-CASH TRANSACTION**

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	66.590.025.501	42.247.705.997	Reclassification of advance purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	2.486.496.624	2.393.819.506	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi biaya dibayar di muka (lihat Catatan 12)	-	511.105.038	Additions on right-of-use assets arising from lease liability and reclassification of prepaid rent (see Note 12)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERIKATAN**

- a. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No. 1, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas melakukan perjanjian addendum No. 2 yang dilakukan dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 173.900.000.000 dan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 8 bulan.

- b. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.
- c. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace*.

Pada tanggal 27 Februari 2023 Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan Deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5)

**37. COMMITMENTS**

- a. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 1, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

On June 7, 2018, the Entity entered into an addendum agreement No. 2 which was carried out with a change in the contract value to Rp 173,900,000,000 and the project implementation has been changed into 8 months.

- b. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.
- c. On March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from Perusahaan Gas Negara (PGN) for the purpose of *pusher slab reheating furnace* operation.

On February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5)

**38. SEGMENT OPERASI**

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 23).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

**38. OPERATING SEGMENT**

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 23).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

*The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:*

Pasar Geografis

Geographical Market

	2023	2022	
Lokal	2.478.290.843.122	2.169.483.386.510	Local
Ekspor			Export
Asia	46.693.302.369	425.021.264.928	Asia
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

*The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya – Indonesia.*

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

**39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

*On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:*

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;
- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

*There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:*

- (a) Pilar 1 SAK Internasional
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)

- (a) Pillar 1 International SAK
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).*

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

*This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).*

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

*Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

*The accounting standards that have been issued up to the date of the financial statements but not yet effective, are disclosed below.*

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas, pada saat efektif.

*The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity when they become effective.*

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 212 (PSAK No. 46), mengenai "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.

Effective from January 1, 2024

- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.
- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments" – Supplier Finance Arrangements.
- Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding "Income Taxes" – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal Januari 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *Amendment of PSAK 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.*

Effective from January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”*

*Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.*

*The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.*

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 28, 2024.*